

BAB 5

PENUTUP

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan perilaku kebijakan fiskal di negara maju dan negara berkembang dengan tiga variabel fiskal yaitu pertumbuhan pendapatan pemerintah, pertumbuhan pengeluaran pemerintah, dan keseimbangan fiskal. Menurut teori, kebijakan fiskal secara langsung dapat memengaruhi permintaan agregat melalui pengenaan pajak, pengeluaran pemerintah, dan keseimbangan fiskal (untuk menentukan melakukan utang atau tidak). Oleh karena itu, kebijakan fiskal yang optimal akan terwujud ketika pemangku kebijakan memperhatikan kondisi ekonomi yang berlangsung. Perilaku kebijakan fiskal dapat diidentifikasi ketika kebijakan fiskal mampu merespon fluktuasi *output* (dalam konteks ini siklus bisnis) yang terjadi di sektor riil. Perilaku kebijakan fiskal yang berlaku dapat dibedakan menjadi tiga yaitu kontrasiklikal, prosiklikal, dan asiklikal. Menurut sudut pandang Keynes, kebijakan fiskal seharusnya memiliki perilaku kontrasiklikal. Artinya, kebijakan fiskal memiliki peran dalam membantu menstabilkan (meredam) fluktuasi siklus bisnis yang terjadi di sektor riil. Tujuannya, agar siklus bisnis tidak mencapai titik ekstrim (*booms* atau *depression*). Sedangkan sudut pandang Barro, kebijakan fiskal seharusnya tidak memiliki perilaku tertentu (asiklikal). Tujuannya agar kebijakan fiskal tidak menciptakan *shocks* baru bagi agen ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku kebijakan fiskal di negara maju dan negara berkembang berdasarkan variabel pertumbuhan pendapatan pemerintah menunjukkan perilaku yang kontrasiklikal;
2. Perilaku kebijakan fiskal di negara maju dan negara berkembang berdasarkan variabel pertumbuhan pengeluaran pemerintah menunjukkan perilaku yang prosiklikal; dan
3. Perilaku kebijakan fiskal di negara maju dan negara berkembang berdasarkan variabel keseimbangan fiskal menunjukkan perilaku yang kontrasiklikal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini maka dapat dikatakan jika perilaku kebijakan fiskal di negara maju maupun negara berkembang berbeda-beda, sesuai dengan variabel kebijakan fiskal apa yang digunakan.

Penulis sadar jika dalam masih terdapat kekurangan dalam penelitian. Oleh karena itu, penulis menyarankan beberapa aspek yang bisa dipertimbangkan untuk diterapkan pada penelitian selanjutnya. Pertama adalah untuk mempertimbangkan unsur perilaku dari kebijakan moneter. Mengingat kebijakan makroekonomi tidak bisa berjalan hanya salah satu (kebijakan fiskal atau kebijakan moneter). Kedua, memasukkan

perhitungan (indikator) faktor apa saja yang bisa memengaruhi perilaku kebijakan fiskal dalam estimasi. Hal ini didasari karena begitu banyak faktor yang berhubungan dengan keputusan fiskal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduruohman, & Resosudarmo, B. P. (2016). The behaviour of fiscal policy in Indonesia in response to the economic cycles. *The Singapore Economic Review*, 61(1), 1650004.
- Alesina, A., Campante, F. R., & Tabellini, G. (2008, September). Why is fiscal policy often procyclical? *Journal of the European Economic Association*, 6(5), 1006-1036.
- Allsopp, C., & Vines, D. (2005). The macroeconomic role of fiscal policy. *Oxford Journals*, 21(4), 485-508.
- Baunsgaard, T., & Symansky, S. A. (2009, September 28). Automatic fiscal stabilizer: How can they be enhanced without increasing the size of government? *IMF Staff Position Note*. Washington D.C., United States: International Monetary Fund.
- Bilgili, F. (2001). The keynesian-monetarist debate on business cycles: A case study of the great depression. *Journal of Faculty of Economics and Administrative Sciences*, 17, 54-71.
- Bogdanov, B. (2010). Cyclicity of fiscal policy over the business cycle: An empirical study on developed and developing countries. *Working Paper Series*. Sofia, Bulgaria: Agency for Economic Analysis and Forecasting.
- Brons, M., De Groot, L. H., & Nijkamp, P. (2000). Growth effects of fiscal policies - a comparative analysis in a multi-country context. *Growth and Change*, 31(4), 547-572.
- Budnevich, C. L. (2002, April). Countercyclical fiscal policy. *World Institute for Development Economic Research Working Paper*. Helsinki, Finlandia: UNU World Institute for Development Economic Research (UNU/WIDER).
- Burns, A. F. (1969). The nature and causes of business cycles. In A. F. Burns, *The Business Cycle in a Changing World* (pp. 3-53). Massachusetts: The National Bureau of Economic Research. Retrieved September 29, 2019, from <https://www.nber.org/books/burn69-1>
- Carneiro, F. G., & Garrido, L. (2015, June). New evidence on the cyclicity of fiscal policy. *Policy Research Working Paper*. Washington, D.C., United States: World Bank .
- Cicek, D., & Elgin, C. (2011). Cyclicity of fiscal policy and the shadow economy. *Empirical Economics*, 41(3), 725-737.

- Corporate Finance Institute. (2019). *Business cycle*. Retrieved Oktober 10, 2019, from Corporate Finance Institute: <https://corporatefinanceinstitute.com/resources/knowledge/economics/business-cycle/>
- Egert, B. (2014, March). Fiscal policy reaction to the cycle in the OECD: pro- or counter-cyclical? *Mondes en Development*, 42(167), 35-52.
- Fatas, A., & Mihov, I. (2001). Fiscal policy and business cycles: An empirical investigation. *Symposium of Moneda y Credito*.
- Frankel, J. A., Vegh, C. A., & Vuletin, G. (2013). On graduating from fiscal procyclicality. *Journal of Development Economics*, 100(1), 32-47.
- Gruber, J. (2013). In *Public finance and public policy* (4th ed., pp. 91-118). New York: Worth Publishers.
- Halland, H., & Bleaney, M. (2009). Explaining the procyclical of fiscal policy in developing countries. *Center for Research in Economic Development and International Trade*. Nottingham, United Kingdom: CREDIT University of Nottingham.
- Ilizetzi, E., & Vegh, C. A. (2008, July). Procyclical fiscal policy in developing countries: Truth or fiction? *NBER Working Paper Series*. Cambridge, Massachusetts: National Bureau of Economic Research.
- International Monetary Fund. (2017). *Fiscal monitor: Achieving more with less*. Washington, DC: International Monetary Fund.
- Kaminsky, G. L., Reinhart, C. M., & Vegh, C. A. (2004, September). When it rains, it pours: Procyclical capital flows and macroeconomic policies. *NBER Working Paper Series*. Cambridge, Massachusetts: National Bureau of Economic Research.
- Kopcke, R. W., Tootell, G. M., & Triest, R. K. (2005). Introduction: The macroeconomics of fiscal policy. In *The Macroeconomics of fiscal policy* (pp. 3-21). Cambridge: The MIT Press.
- Mankiw, N. G. (2012). Six debates over macroeconomic policy. In *Principles of economics* (6th ed., pp. 811-832). Canada: South-Western Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2012). The data of macroeconomics. In *Principles of economics* (6th ed., pp. 491-511). Canada: South-Western Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2012). The influence of the monetary and fiscal policy on aggregate demand. In N. G. Mankiw, *Principles of economics* (6th ed., pp. 757-783). Canada: South-Western Cengage Learning.
- Popa, I., & Codreanu, D. (2010, February 15). Fiscal policy and its role in ensuring economic stability. *MPRA Paper*. Munich: Munich Personal RePec Archive.

- Riascos, A., & Vegh, C. A. (2003, Oktober). Procyclical government spending in developing countries: The role of capital market imperfections. Mimeo, UCLA dan Banco Republica, Colombia.
- Sabir, S., & Zahid, K. (2012). Macroeconomic policies and business cycle: The role of institutions in selected SAARC countries. *The Pakistan Development Review*, 51(4), 147-160.
- Sekretariat G20 Indonesia. (2019). *Sejarah singkat G20*. Retrieved September 18, 2019, from Sherpa G20 Indonesia: <http://sherpag20indonesia.ekon.go.id/index.php?r=site/content&content=sejarah>
- Woo, J. (2005, Januari). The behaviour of fiscal policy: Cyclicity discretionary fiscal decisions. Retrieved September 25, 2019, from <http://folk.uio.no/sholden/Conf/fiscal/woo-fiscal-volatility-jan20051.pdf>
- Zakaria, M., & Junyang, X. (2015). The cyclicity of fiscal policy in South Asia. *Argumenta Oeconomica*, 34(1), 33-60.